

**DENTIN**  
**JURNAL KEDOKTERAN GIGI**  
**Vol IV. No 1. April 2020**

**HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN  
 GIGI DAN MULUT DENGAN RAMPAN KARIES PADA ANAK**  
**Tinjauan pada Ibu dan Anak usia 4-6 tahun di TK Nusa Indah Berangas**  
**Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala**

**Cimey Youventri<sup>1)</sup>, Rosihan Adhani<sup>2)</sup>, Galuh Dwinta Sari<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas, Lambung Mangkurat Banjarmasin

<sup>2)</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

<sup>3)</sup>Tim Mata Kuliah Dasar Umum, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT**

**Background:** Dental caries in Indonesia has a prevalence of up to 90%. The most common type of caries in primary teeth was caries trays with the highest spread of 76.6%. National Basic Health Research states the proportion of people with dental and mouth problems in South Kalimantan is 46.90%. Barito Kuala has a prevalence of 59.67%. **Objective:** To analyze the relationship between maternal behavior in providing dental health education with caries trays for children in Nusa Indah Berangas Kindergarten. **Methods and Materials:** This was an observational analytic study with cross sectional design in 36 children. The questionnaire instrument was used to measure the level of maternal behavior and the caries tray was seen based on the type of caries tray. **Results:** Maternal behavior in providing dental health education (61%) in the bad category and (16%) in the good category. Caries trays in children are mostly in type IV (30.5%). The results of statistical analysis obtained the value of  $p = 0.014$  ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** There is a relationship between mother's behavior in providing education with caries tray in children in Nusa Indah Berangas Kindergarten.

**Keywords:** Caries tray, Dental health of children, Mothers behaviour.

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Karies gigi di Indonesia memiliki prevalensi mencapai 90%. Jenis karies pada gigi sulung yang paling umum terjadi adalah rampan karies dengan penyebaran tertinggi 76,6%. Riset Kesehatan Dasar Nasional menyatakan proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut di Kalimantan Selatan 46,90%. Barito Kuala memiliki prevalensi 59,67%. **Tujuan:** Menganalisis hubungan perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak di TK Nusa Indah Berangas. **Metode dan Bahan:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* pada 36 anak. Instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat perilaku ibu dan rampan karies dilihat berdasarkan tipe rampan karies. **Hasil Penelitian:** Perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi (61%) kategori buruk dan (16%) kategori baik. Rampan karies pada anak paling banyak pada tipe IV (30,5%). Hasil analisis statistik diperoleh nilai  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara perilaku ibu dalam pemberian edukasi dengan rampan karies pada anak di TK Nusa Indah Berangas.

**Kata Kunci:** Kesehatan gigi anak, Perilaku ibu, Rampan karies.

Korespondensi: Cimey Youventri, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Veteran No. 12B, Banjarmasin Kalimantan Selatan, email: [cimeyyouventri22@gmail.com](mailto:cimeyyouventri22@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Karies gigi di Indonesia memiliki prevalensi mencapai 90% dari populasi anak balita. Jenis karies pada gigi sulung yang paling umum terjadi adalah rampan karies dengan penyebaran tertinggi 76,6%. Riset Kesehatan Dasar Nasional menyatakan proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut di Kalimantan Selatan 46,90%. Barito Kuala merupakan salah satu kabupaten yang memiliki prevalensi tertinggi 59,67% dan prevalensi menurut kelompok usia 4-9 tahun 56,17%. Rampan karies adalah penyakit yang multifaktorial dimana penyebarannya cepat. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya rampan karies seperti dari makanan, faktor kebersihan mulut yang kurang baik, dan terdapat faktor lain yaitu orang tua yang tidak paham mengenai penyebab terjadinya rampan karies pada anak.<sup>1,2</sup>

Rampan karies terjadi secara cepat bila dibandingkan dengan karies pada umumnya, sehingga dengan cepat pula mengenai pulpa. Rampan karies dapat menghancurkan jaringan mahkota gigi dengan cepat. Rampan karies dapat mempengaruhi kesehatan anak yaitu menimbulkan rasa sakit juga kesulitan dalam mengunyah makanan, dan dapat menyebabkan pencernaan terganggu yang pada akhirnya akan mempengaruhi keadaan gizi dan tumbuh kembang anak.<sup>1</sup>

Gigi sulung pada anak balita yang mengalami karies dan tidak mendapatkan perawatan dengan segera, maka fungsi pengunyahan akan terganggu, gigi akan tanggal secara cepat sebelum waktunya dan akan mempengaruhi pertumbuhan gigi permanen. Dalam hal ini pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi sangatlah berperan penting agar kesehatan gigi anak kedepannya baik, namun bagi ibu tahu saja tidak cukup, perlu adanya kepedulian yang tinggi dan tindakan yang nyata, karena pada dasarnya anak masih sangat perlu dibimbing dalam hal kebersihan gigi dan mulut. Dalam hal ini peran ibu sangat diperlukan dalam proses membimbing anak untuk paham dan mengerti pentingnya kesehatan gigi sejak dini.<sup>2,3,4</sup>

Berdasarkan uraian diatas dan hasil studi pendahuluan di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala mengenai tingginya kejadian rampan karies pada anak dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan kejadian rampan karies pada anak. Barito Kuala merupakan daerah tertinggi pertama di Kalimantan Selatan yang masyarakatnya banyak terkena karies,

termasuk karies pada anak balita dan pra sekolah yaitu rampan karies. Di TK Nusa Indah Berangas terdapat keragaman tingkat pendidikan pada ibu-ibu yang tentu saja akan berpengaruh terhadap pengetahuan sikap dan perilaku ibu dalam memberikan pengetahuan dan edukasi kesehatan gigi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini sudah mendapatkan izin penelitian dan kelaikan etik yang di keluarkan oleh Komisi etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat No.102/KEPKG-FKGULM/EC/II/2020. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 43 orang dengan sampel yang diperoleh menggunakan rumus slovin yaitu berjumlah 36 sampel. Bahan yang digunakan adalah alat diagnostic, *nirbekke*, *handscoon*, masker, alat tulis, kuesioner, lembar *informed consent*, dan lembar pemeriksaan rampan karies.

Prosedur penelitian yaitu sampel diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian mengisi lembar *informed consent*. Sampel penelitian mengisi lembar kuesioner perilaku ibu tentang kesehatan gigi dan mulut yang terdiri dari perilaku menyikat gigi anak, pola makan dan kunjungan ke dokter gigi.

Variabel yang diteliti adalah perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dan rampan karies pada anak. Peneliti melakukan pemeriksaan rampan karies pada anak dengan menggunakan diagnostik set dan pengukuran perilaku ibu diukur menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah soal 17 soal. Hasil kuesioner perilaku ibu dihitung dengan kategori baik=13-17, sedang =7-12 dan buruk=0-6. Rampan karies dilihat berdasarkan tipe yaitu tipe I (minimal), tipe II (mild), tipe III (moderate), dan tipe IV (severe).

edukasi kesehatan gigi dengan benar kepada anak.<sup>2,5</sup>

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian pada perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut.

**Tabel 1.** Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi

Tipe Perilaku Ibu	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik (skor 13-17)	6	16,66
Sedang (skor 7-12)	8	22,22
Buruk (skor 0-6)	22	61,11
Total	36	100

Berdasarkan hasil kuesioner dari ibu-ibu di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala perilaku ibu dibagi atas tiga kategori yaitu baik, sedang dan buruk. Pada kategori baik 6 responden (16,6%), perilaku ibu kategori sedang 8 responden (22,2%), dan banyak perilaku ibu kategori buruk dengan 22 responden (61,11%). Berdasarkan hasil kuesioner pada ibu menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran ibu dalam hal menjaga kebersihan gigi dan mulut anak, banyak ibu yang beranggapan bahwa kesehatan gigi anak kurang penting.

Menurut teori Green (2000) terdapat dua faktor perilaku yaitu faktor perilaku (*behavior cause*) dan faktor dari luar perilaku (*non-behavior cause*). Perilaku merupakan cerminan interaksi manusia dengan lingkungannya. Perilaku terbagi atas pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam hal kesehatan gigi anak karena dari perilaku kesehatan gigi yang baik dapat mencegah kerusakan gigi dimasa depan. Faktor dari luar dan faktor dari dalam diri ibu merupakan sesuatu yang berkaitan erat dengan kesehatan gigi anak. Sebagai seorang ibu yang berperan penting terhadap tumbuh kembang anak diharuskan untuk mempunyai pengetahuan yang baik terutama dalam hal kesehatan gigitanak. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Abdat (2018) menyatakan bahwa edukasi dapat berpengaruh terhadap kesadaran dan inisiatif ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak. Kendala pada penelitian ini yaitu tidak bisa mengetahui apakah ibu sudah memahami dan menerapkan

**Tabel 2.** Rampan Karies Berdasarkan Tipe Rampan Karies

Tipe Rampan Karies	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak Ada Rampan Karies	11	30,55
Rampan Karies Tipe I ( <i>minimal</i> )	3	8,33
Rampan Karies Tipe II ( <i>mild</i> )	5	13,88
Rampan Karies Tipe III ( <i>moderate</i> )	6	16,66
Rampan Karies Tipe IV ( <i>severe</i> )	11	30,55
Total	36	100

Data hasil penelitian diatas yang didapatkan dari pemeriksaan menunjukkan bahwa anak yang tidak terkena rampan karies sebanyak 11 orang (30,55%), anak dengan rampan karies tipe I sebanyak 3 orang (8,33%), tipe II sebanyak 5 orang (13,88%), tipe III sebanyak 6 orang (16,66%), dan tipe IV sebanyak 11 orang (30,55%)

Rampan karies merupakan karies yang terjadi secara cepat. Sering kali terlihat pada anak usia balita yang memiliki kebiasaan minum susu dengan menggunakan botol dot. Kerusakan gigi memiliki efek signifikan pada kesehatan terutama karies pada anak dan pada kesehatan seluruh tubuh karena akan mengganggu aktivitas sehari-hari, gejalanya seperti rasa sakit yang terus menerus dan ketidaknyamanan Terjadinya rampan karies disebabkan karena adanya bakteri *streptococcus mutans* dan *lactobacillus*. Bakteri spesifik ini melalui tahapan fermentasi mengubah glukosa dan karbohidrat yang ada pada makanan menjadi asam, kemudian asam terus menerus diproduksi oleh bakteri dan merusak struktur gigi secara perlahan. 20 menit setelah makan adalah waktu bakteri dan plak mulai bekerja. Meluasnya karies terjadi karena produksi saliva yang rendah.<sup>6,7,8</sup>

Menurut Tarigan (2013) terdapat berbagai faktor utama penyebab rampan karies yaitu sering mengonsumsi makanan dan minuman yang manis. Pola perilaku ibu yang salah tentu berpotensi pada terjadinya rampan karies, seperti mengonsumsi susu botol sebelum tidur, memberikan makanan manis seperti permen dan cokelat, dan tidak disertai dengan kumur

menggunakan air putih. Pada permukaan gigi substrat akan melekat lama dan akan menimbulkan demineralisasi pada gigi anterior yang kemudian dapat menyebabkan terbentuknya rampan karies.<sup>9</sup>

Terlihat tinjauan penelitian dari segi usia 4-6 tahun memiliki tingkat keparahan rampan

karies yang signifikan sesuai dengan bertambahnya usia anak. Menurut penelitian Jyoti (2019) bahwa semakin bertambahnya umur anak, maka kejadian rampan karies pada anak akan semakin meningkat jika tidak ditangani secara cepat dan mengubah kebiasaan buruk anak menjadi kebiasaan yang baik.<sup>1</sup>

**Tabel 3** Distribusi Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi dengan Rampan Karies Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Nusa Indah Berangas

Variabel		Tidak Ada Rampan Karies		Rampan Karies (N(%))								Total	
				I		II		III		IV			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Perilaku Ibu	Baik	3	8,33	1	2,77	1	2,77	0	0	1	2,77	6	16,66
	Sedang	4	11,11	1	2,77	1	2,77	2	5,55	0	0	8	20,51
	Buruk	4	11,11	1	2,77	3	8,33	4	11,11	10	27,77	22	61,11
Total		11	30,55	3	8,31	5	13,87	6	16,66	11	30,55	36	100

Data hasil penelitian yang didapatkan dari pemeriksaan perilaku ibu dengan menggunakan instrument penelitian kuesioner dan pemeriksaan rampan karies didapatkan bahwa pada perilaku ibu dengan kategori baik memiliki 3 anak (8,33%) yang tidak mengalami rampan karies dan terdapat juga anak dengan rampan karies tipe I, tipe II, tipe IV dan pada masing-masing tipe tersebut berjumlah 1 anak (2,77%). Pada perilaku ibu dengan kategori sedang terdapat 4 (11,11%) anak yang tidak mengalami rampan karies dan ada juga yang rampan karies. Pada perilaku ibu dengan kategori buruk terdapat 4 (11,11%) anak yang tidak mengalami rampan karies dan ada anak yang mengalami rampan karies yaitu terbanyak pada tipe IV berjumlah 10 (27,77%) anak. Pada uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* = signifikansi perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak 0,014 yang artinya ada hubungan antara perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak di TK Nusa Indah Berangas Kabupaten Barito Kuala. Hasil penelitian memberikan gambaran perilaku ibu masuk dalam kategori buruk. Hasil penelitian ini sesuai dengan Green (2000) yang menyatakan bahwa faktor penguat (*reinforcing factor*) adalah faktor penguat yang menyebabkan perubahan pada perilaku tertentu. Hal ini memberikan gambaran bahwa perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi belum dapat memotivasi anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi. Kenyataannya hanya sebagian responden ibu yang masuk kategori baik (15,38%) yang berarti responden ibu tersebut memberikan

edukasi yang baik kepada anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Banyaknya responden ibu di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang masuk kategori buruk disebabkan karena tidak ada penguat dari pihak tenaga kesehatan berupa penyuluhan yang bersifat promotif, dan rendahnya perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi karena kurangnya pengetahuan. Kebanyakan ibu yang beranggapan bahwa gigi anak akan terganti menjadi gigi permanen. Menurut penelitian James Pontunuwu (2013) menyatakan bahwa adanya hubungan antara perilaku dan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tersedia dan menjelaskan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik akan mudah memahami dan mengerti pentingnya kesehatan gigi anak sejak usia dini.<sup>11,12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak usia 4-6 tahun di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan tingkat hubungan sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mariati NW. Pencegahan dan perawatan karies rampan. *Jurnal Biomedik (JBM)*. 2015; 7(1): 23-28.
- Kementrian Kesehatan RI. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. 2018. p. 129-130.

3. Jumriani. Gambaran pengetahuan orang tua terhadap kejadian rampan karies pada siswa di TK karya kota Makassar. *Media kesehatan gigi*. 2019; 18(1): 1-6.
4. Ghaita., Widodo., Adhani, R. Perbandingan Indeks Karies Antara Anak yang Mengonsumsi Susu Botol dengan Tanpa Botol Usia 2-5 Tahun. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2017; 2(2): 205-210.
5. Adhani. R., Nadya, NS., Didit, A. Nursing Mouth Caries Anak 2-5 Tahun di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Jurnal PDGI*. 2014; 63(1): 1-7.
6. Bakar A. *Kedokteran Gigi Klinis*. 2nd. Quantum Sinergis Media. 2012. p. 110-111.
7. Kidd EAM, Joyston-Bechal S. *Dasar-dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangan (terj.)*. EGC. Jakarta; 2013. p. 1-2.
8. Sadimin, *et al.* Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa di TK Pertiwi Jembungan I Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2017; 4(1): 1-5
9. Jyoti, *et al.* Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak di TK Titi Dharma Denpasar. *Bali Dental Jurnal*. 2019; 3(2): 96-1
10. Abdat M. Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Gigi Sulung Anaknya Serta Kemauan Melakukan Perawatan. *Dental Journal*. 2018; 10(1): 23
11. Tarigan S. *Karies Gigi*. Jakarta: EGC: 2013. p. 17-24.
12. Puntouwu James, Mariati NW, Wicaksono DA. Gambaran Status Karies Anak SD

Kelurahan Kinilow 1 Kecamatan Tomohon Utara. Manado. 2013; 1(2): 4-5.